BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Pada Bab III telah dijelaskan bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini didapat beberapa jenis data, data yang diperoleh meliputi data hasil observasi perangkat pembelajaran yaitu RPP dan Silabus, data hasil observasi pembelajaran, data hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran dengan Pendekatan *Scientific*, data hasil wawancara respon siswa terhadap pembelajaran dengan Pendekatan *Scientific*. Data yang diperoleh selama melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya disajikan sebagai berikut :

4.1.1 Data Penerapan Pendekatan *Scientific*

4.1.1.1 Perencanaan Pembelajaran Matematika dengan Kurikulum 2013

Perencanaan pembelajaran matematika yang diteliti adalah perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru, diantaranya adalah Silabus dan RPP. Data mengenai perencanaan pembelajaran diperoleh dengan cara observasi. Data hasil observasi perangkat pembelajaran terbagi menjadi 2, yaitu data hasil observasi RPP dan data hasil observasi Silabus. Berdasarkan observasi diperoleh informasi bahwa setiap kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran dalam hal ini adalah RPP. Pada implementasi kurikulum 2013 guru tidak lagi dibebankan dalam pembuatan Silabus, karena Silabus kurikulum 2013 telah disusun secara langsung oleh pemerintah atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel 4.1
Data Observasi Silabus

Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
Silabus			Silabus kurikulum 2013 disusun oleh Kemendikbud.
a. Identitas : 1) Satuan Pendidikan 2) Mata Pelajaran 3) Kelas / Semester	√ √ √		
b. Kompetensi Inti	√		
c. Kompetensi Dasar	√		
d. Indikator		√	
e. Materi Pembelajaran	√		
f. Kegiatan Pembelajaran	√		Diganti dengan pembelajaran meskipun tidak begitu detail seperti yang ada pada kegiatan pembelajaran.
g. Pendekatan Scientific : 1) <i>Observing</i> / Mengamati 2) <i>Questioning</i> / Menanya 3) <i>Associating</i> / Menalar 4) <i>Experimenting</i> / Mencoba 5) <i>Networking</i> / Membentuk jejaring pembelajaran	√ √ √ √ √		Terdapat pada kolom pembelajaran.
h. Alokasi Waktu	√		
i. Penilaian	√		
j. Sumber Belajar	√		

Data observasi Silabus hanya dilakukan observasi cukup sekali, karena Silabus yang diobservasi adalah Silabus pada tingkatan kelas yang sama seperti yang disajikan dalam Tabel 4.1. Pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 adalah tabel observasi RPP yang dilakukan pada hanya dua kali pertemuan saja karena data yang dihasilkan sudah memiliki data yang sama sehingga data yang diperoleh telah jenuh.

Tabel 4.2
Data Observasi RPP Pertemuan ke-1

Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
RPP			
a. Identitas : 1) Mata Pelajaran 2) Satuan Pendidikan 3) Kelas / Semester 4) Pertemuan Ke- 5) Alokasi Waktu	√ √ √ √ √		
b. Kompetensi Inti	√		
c. Kompetensi Dasar	√		
d. Indikator	√		
e. Tujuan Pembelajaran	√		
f. Materi Pembelajaran	√		
g. Metode Pembelajaran	√		
h. Rancangan Kegiatan Pembelajaran : 1) Kegiatan Awal (Apersepsi, Pemberian motivasi) 2) Kegiatan Inti 3) Penutup (Pemberian tugas, Penarikan kesimpulan)	√ √ √		
i. Pendekatan Scientific : 1) <i>Observing</i> / Mengamati 2) <i>Questioning</i> / Menanya 3) <i>Associating</i> / Menalar 4) <i>Experimenting</i> / Mencoba 5) <i>Networking</i> / Membentuk jejaring pembelajaran	√ √ √ √ √		Karena pada pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 harus melalui tahapan ini.
j. Sumber Belajar	√		Guru menggunakan buku Guru kurikulum 2013, buku untuk Siswa adalah buku Siswa kurikulum 2013 serta buku pendamping penerbit lain.
k. Sistem Penilaian	√		Penilaian meliputi afektif, kognitif dan psikomotor.

Tabel 4.3
Data Observasi RPP Pertemuan ke-2

Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
RPP			
a. Identitas : 1) Mata Pelajaran 2) Satuan Pendidikan 3) Kelas / Semester 4) Pertemuan Ke- 5) Alokasi Waktu	√ √ √ √ √		
b. Kompetensi Inti	√		
c. Kompetensi Dasar	√		
d. Indikator	√		
e. Tujuan Pembelajaran	√		
f. Materi Pembelajaran	√		
g. Metode Pembelajaran	√		
h. Rancangan Kegiatan Pembelajaran : 1) Kegiatan Awal (Apersepsi, Pemberian motivasi) 2) Kegiatan Inti 3) Penutup (Pemberian tugas, Penarikan kesimpulan)	√ √ √		
i. Pendekatan Scientific : 1) <i>Observing</i> / Mengamati 2) <i>Questioning</i> / Menanya 3) <i>Associating</i> / Menalar 4) <i>Experimenting</i> / Mencoba 5) <i>Networking</i> / Membentuk jejaring pembelajaran	√ √ √ √ √		Karena pada pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 harus melalui tahapan ini.
j. Sumber Belajar	√		Guru menggunakan buku Guru kurikulum 2013, buku untuk Siswa adalah buku Siswa kurikulum 2013 serta buku pendamping penerbit lain.
k. Sistem Penilaian	√		Penilaian meliputi afektif, kognitif dan psikomotor.

Pada Tabel 4.1, Silabus kurikulum 2013 terdapat berbagai unsur yang diantaranya adalah : satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, Kompetensi Inti, kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran, Pembelajaran yang didalamnya terkandung penerapan tahap Pendekatan *Scientific*, alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar tetapi tidak terdapat indikator.

Pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3, RPP kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Inti , pada kegiatan pembelajarannya menerapkan Pendekatan *Scientific*, serta menggunakan teknik penilaian yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya.

4.1.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Kurikulum 2013

Pada pelaksanaan pembelajaran matematika dengan kurikulum 2013 yang diteliti adalah proses pembelajaran pada kelas yang menerapkan kurikulum 2013, lebih khususnya adalah pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan *Scientific*. Data mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika dengan kurikulum 2013 diperoleh dari data hasil observasi proses pembelajaran.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Proses Pembelajaran Pertemuan Ke-1

Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Pendahuluan			
Guru mengkondisikan Siswa	√		
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√		
Guru memberi apersepsi	√		Guru memberi apersepsi mengenai berbagai macam bangun ruang, serta <i>theoremata pythagoras</i> yang berlaku pada segitiga.
Guru memotivasi Siswa	√		

Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Kegiatan Inti			
Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	√		
Guru menggunakan metode pembelajaran yang menjadikan Siswa aktif dan merasa tertarik	√		Guru menggunakan metode ceramah, tanya-jawab dan diskusi kelompok yang dikombinasikan dengan pendekatan <i>scientific</i> .
Guru menggunakan alat bantu / media pembelajaran (alat peraga, Laptop dan LCD proyektor atau CD interaktif)	√		Guru menggunakan laptop dan LCD proyektor.
Guru menggunakan berbagai sumber belajar yang sesuai kurikulum	√		Guru menggunakan buku Guru kurikulum 2013, Siswa menggunakan buku Siswa kurikulum 2013 serta buku pendamping lain.
Guru menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan	√		Pada saat pembelajaran Siswa dan Guru sangat interaktif selain itu
Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan contoh dalam kehidupan nyata	√		Karena dalam pembelajaran kurikulum 2013 harus diterapkan pada permasalahan dalam kehidupan nyata.
Guru menyuruh Siswa mengamati suatu permasalahan nyata yang disajikan	√		Tahap <i>Observing</i> pada Pendekatan <i>Scientific</i>
Guru mengajukan pertanyaan pada Siswa	√		Tahap <i>Questioning</i> pada Pendekatan <i>Scientific</i>
Guru memberi kesempatan pada Siswa untuk bertanya	√		Tahap <i>Questioning</i> pada Pendekatan <i>Scientific</i>
Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran	√		
Guru memberi Siswa latihan (soal)	√		Tahap <i>Experimenting</i> pada Pendekatan <i>Scientific</i>
Guru memberikan bimbingan pada Siswa	√		Pada saat Siswa kesulitan dalam mengerjakan soal, Guru membimbing Siswa.
Guru memberikan kesempatan Siswa mengutarakan pendapat	√		Tahap <i>Networking</i> pada Pendekatan <i>Scientific</i>

Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Guru menggunakan waktu pembelajaran secara efisien		√	Karena waktu yang digunakan sangat kurang untuk berdiskusi secara interaktif antara Guru dengan Siswa dan Siswa dengan Siswa, sehingga Guru melebihi sedikit waktu yang telah ditetapkan.
Penutup			
Guru membimbing Siswa berdiskusi dan membuat kesimpulan	√		Tahap <i>Associating</i> pada Pendekatan <i>Scientific</i>
Guru memberi tugas pada Siswa	√		
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan datang	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan datang agar Siswa bisa mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Observasi proses pembelajaran hanya dilakukan dua kali karena data yang dihasilkan dari observasi ke-1 dan ke-2 menghasilkan data yang relatif sama sehingga data yang dihasilkan sudah jenuh seperti yang terlihat pada Tabel 4.4 dan Tabel 4.5.

Pada hasil observasi proses pembelajaran matematika kelas X MIA 5 di SMA Muhammadiyah Surabaya dapat diketahui bila proses pembelajarannya terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian pada kegiatan inti dan kegiatan akhir mengandung tahapan penerapan Pendekatan *Scientific*.

Tabel 4.5
 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Pertemuan Ke-2

Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Pendahuluan			
Guru mengkondisikan Siswa	√		
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√		
Guru memberi apersepsi	√		Guru memberi apersepsi mengenai berbagai perbandingan dalam trigonometri.
Guru memotivasi Siswa	√		
Kegiatan Inti			
Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	√		
Guru menggunakan metode pembelajaran yang menjadikan Siswa aktif dan merasa tertarik	√		Guru menggunakan metode ceramah, tanya-jawab dan diskusi kelompok yang dikombinasikan dengan pendekatan <i>scientific</i> .
Guru menggunakan alat bantu / media pembelajaran (alat peraga, Laptop dan LCD proyektor atau CD interaktif)	√		Guru menggunakan laptop dan LCD proyektor.
Guru menggunakan berbagai sumber belajar yang sesuai kurikulum	√		Guru menggunakan buku Guru kurikulum 2013, Siswa menggunakan buku Siswa kurikulum 2013 serta buku pendamping lain.
Guru menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan	√		
Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan contoh dalam kehidupan nyata	√		Karena dalam pembelajaran kurikulum 2013 harus diterapkan pada permasalahan dalam kehidupan nyata.
Guru menyuruh Siswa mengamati suatu permasalahan nyata yang disajikan	√		Tahap <i>Observing</i> pada Pendekatan <i>Scientific</i>
Guru mengajukan pertanyaan pada Siswa	√		Tahap <i>Questioning</i> pada Pendekatan <i>Scientific</i>

Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Guru memberi kesempatan pada Siswa untuk bertanya	√		Tahap <i>Questioning</i> pada Pendekatan <i>Scientific</i>
Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran	√		
Guru memberi Siswa latihan (soal)	√		Tahap <i>Experimenting</i> pada Pendekatan <i>Scientific</i>
Guru memberikan bimbingan pada Siswa	√		Pada saat Siswa kesulitan dalam mengerjakan soal, Guru membimbing Siswa.
Guru memberikan kesempatan Siswa mengutarakan pendapat	√		Tahap <i>Networking</i> pada Pendekatan <i>Scientific</i>
Guru menggunakan waktu pembelajaran secara efisien		√	Karena waktu yang digunakan sangat kurang untuk berdiskusi secara interaktif antara Guru dengan Siswa dan Siswa dengan Siswa, sehingga Guru melebihi sedikit waktu yang telah ditetapkan.
Penutup			
Guru membimbing Siswa berdiskusi dan membuat kesimpulan	√		Tahap <i>Associating</i> pada Pendekatan <i>Scientific</i>
Guru memberi tugas pada Siswa	√		
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan datang	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan datang agar Siswa bisa mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya.

4.1.2 Data Respon Siswa Mengenai Penerapan Pendekatan *Scientific*

Pada pelaksanaan pembelajaran matematika dengan kurikulum 2013 yang diteliti adalah bukan hanya proses pembelajaran pada kelas yang menerapkan kurikulum 2013 saja, untuk mengetahui keterlaksanaan Kurikulum 2013 khususnya Pendekatan *Scientific* pada proses pembelajaran juga memerlukan

respon siswa. Respon siswa didapat dari data hasil angket respon siswa dan wawancara respon siswa. Sehingga pengambilan data angket respon siswa dan wawancara respon siswa didapat setelah pembelajaran matematika dengan kurikulum 2013 berlangsung. Berikut ini disajikan hasil analisis angket respon siswa terhadap penerapan Pendekatan *Scientific* pada Tabel 4.6 dan transkrip wawancara respon siswa terhadap penerapan Pendekatan *Scientific* pada Tabel 4.7.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Angket Respon Siswa Terhadap Penerapan Pendekatan *Scientific*

No.	Respon Siswa	Persentase
1.	Siswa menyukai pelajaran matematika.	86,84%
2.	Siswa memahami materi pelajaran.	78,95%
3.	Siswa tidak merasa takut bertanya ketika merasa tidak paham.	94,74%
4.	Guru meminta Siswa mengamati suatu permasalahan. (<i>Observing</i>)	92,11%
5.	Guru memberi pertanyaan yang membangun rasa ingin tahu Siswa. (<i>Questioning</i>)	86,84%
6.	Guru memberi Siswa kesempatan bertanya. (<i>Questioning</i>)	100%
7.	Guru memberi Siswa latihan soal. (<i>Experimenting</i>)	100%
8.	Guru membimbing ketika Siswa mengerjakan soal.	100%
9.	Guru membimbing Siswa untuk mengambil kesimpulan materi pelajaran. (<i>Associating</i>)	86,84%
10.	Guru memberikan kesempatan pada Siswa untuk saling mengemukakan pendapat. (<i>Networking</i>)	92,11%

Tabel 4.7
 Hasil Wawancara Respon Siswa Terhadap Penerapan Pendekatan *Scientific*

Transkrip Wawancara	
P	Apakah di awal pembelajaran, Guru meminta kalian untuk mengamati suatu permasalahan?
X₁	ya, karena kita jadi lebih tertantang untuk mengerjakannya.
P	Apakah Guru memberi pertanyaan yang membangun rasa ingin tahu kamu?
X₁	ya, menurut saya itu memang perlu karena membuat saya merasa penasaran dan ingin segera tahu.
P	Apakah Guru memberi kesempatan untuk bertanya?
X₁	ya, karena ada saat-saat kami tidak memahami materi dan ketika itu Guru mempersilahkan kami bertanya.
P	Apakah Guru memberi kamu latihan soal untuk mencoba permasalahan mengenai materi hari ini?
X₁	ya.. agar kami lebih memahami materi hari ini.
P	Apakah pada saat mengerjakan latihan soal Guru membimbing kamu , ketika kamu merasa soal tersebut sulit?
X₁	ya, Guru menjelaskan dengan baik.
P	Apakah Guru membimbing kalian untuk mengambil kesimpulan materi hari ini?
X₁	ya, karena karena Guru ingin kami lebih memahami.
P	Apakah Guru memberikan kesempatan pada kalian untuk saling mengemukakan pendapat kalian ?
X₁	ya, agar Guru dapat meluruskan pendapat teman kami yang tak sama pada saat berkelompok.
P	Apakah di awal pembelajaran, Guru meminta kalian untuk mengamati suatu permasalahan?
X₂	ya, memang harus, agar kita dapat mengerjakan soal yang sama dengan contoh tersebut.
P	Apakah Guru memberi pertanyaan yang membangun rasa ingin tahu kamu?
X₂	ya, itu membuat saya yang tidak tahu menjadi ingin tahu.
P	Apakah Guru memberi kesempatan untuk bertanya?
X₂	ya, itu sangat bagus sekali karena saya bisa bertanya ketika saya tidak paham.
P	Apakah Guru memberi kamu latihan soal untuk mencoba permasalahan mengenai materi hari ini?
X₂	ya.. agar lebih paham.
P	Apakah pada saat mengerjakan latihan soal Guru membimbing kamu , ketika kamu merasa soal tersebut sulit?
X₂	ya, karena itu sangat dibutuhkan.
P	Apakah Guru membimbing kalian untuk mengambil kesimpulan materi hari ini?
X₂	ya, agar kita bisa menyimpulkan yang dipelajari hari ini.
P	Apakah Guru memberikan kesempatan pada kalian untuk saling mengemukakan pendapat kalian ?

<p>X₂ : ya, selalu.</p> <p>P : Apakah di awal pembelajaran, Guru meminta kalian untuk mengamati suatu permasalahan?</p> <p>X₃ : ya, menurut saya itu bagus sekali.</p> <p>P : Apakah Guru memberi pertanyaan yang membangun rasa ingin tahu kamu?</p> <p>X₃ : ya, karena rasa ingin tahu saya dapat terpuaskan.</p> <p>P : Apakah Guru memberi kesempatan untuk bertanya?</p> <p>X₃ : ya, tentu.</p> <p>P : Apakah Guru memberi kamu latihan soal untuk mencoba permasalahan mengenai materi hari ini?</p> <p>X₃ : ya.. sulit sekali.</p> <p>P : Apakah pada saat mengerjakan latihan soal Guru membimbing kamu , ketika kamu merasa soal tersebut sulit?</p> <p>X₃ : ya, untuk mengatasi yang tidak tahu.</p> <p>P : Apakah Guru membimbing kalian untuk mengambil kesimpulan materi hari ini?</p> <p>X₃ : ya, karena seharusnya memang diperlukan.</p> <p>P : Apakah Guru memberikan kesempatan pada kalian untuk saling mengemukakan pendapat kalian ?</p> <p>X₃ : ya, dengan berkelompok diberi kesempatan.</p>
--

Keterangan :

P : Peneliti

X₁ : Narasumber dengan kemampuan kognitif tinggi

X₂ : Narasumber dengan kemampuan kognitif sedang

X₃ : Narasumber dengan kemampuan kognitif rendah

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 maka diperoleh hasil yang relatif sama dan konsisten. Oleh karena itu data yang diperoleh tersebut merupakan data yang valid. Selanjutnya data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil analisis angket karena lebih mudah dalam menafsirkannya. Terlihat sekali pada Tabel 4.6 bahwa sebanyak 86,84% siswa menyukai pembelajaran matematika, 78,95% siswa memahami materi yang telah diajarkan. Pada poin 4 hingga 10 terlihat sekali bahwa pembelajaran kurikulum 2013 dengan penerapan Pendekatan *Scientific* terlaksana dengan baik.

4.2 Pembahasan

Pada sub bab ini kan dibahas data-data yang sudah dideskripsikan diatas.

4.2.1 Penerapan Pendekatan *Scientific*

4.2.1.1 Perencanaan Pembelajaran Matematika dengan Kurikulum 2013

Dari hasil dokumentasi dan observasi, dapat disimpulkan bahwa guru matematika kelas X MIA 5 di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik. Sebelum pembelajaran guru telah menyusun RPP yang akan digunakan pada saat pembelajaran. RPP yang disusun juga telah sesuai dengan konsep kurikulum 2013 yang menekankan pada Pendekatan *Scientific*. RPP yang disusun guru meliputi : Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian, Tujuan Pembelajaran, Materi Pelajaran, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran (Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, Kegiatan Penutup) yang menggunakan Pendekatan *Scientific*, Alat dan Media Pembelajaran, Sumber Pembelajaran, Penilaian Hasil Belajar Siswa. Hal ini merupakan kesiapan guru sebelum memulai pembelajaran, karena guru memang dituntut untuk menyiapkan dan merencanakan proses pembelajaran yang akan diterapkan pada siswanya dengan baik. Bila perencanaan pembelajaran dilakukan dengan baik maka diharapkan proses pembelajaran itu akan memperoleh hasil yang baik.

Perangkat mengajar lain selain RPP adalah Silabus. Pada kurikulum 2013 Silabus tidak lagi disusun oleh guru melainkan telah disusun dan didistribusikan secara bebas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Pada Silabus yang dibuat oleh Kemendikbud meliputi : Satuan Pendidikan, Mata

Pelajaran, Kelas/Semester, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Materi Pembelajaran, Pembelajaran, Alokasi Waktu, Penilaian, Sumber Belajar.

Silabus Kurikulum 2013 bila sekilas dilihat hampir sama dengan kurikulum yang lama. Tetapi bila diperhatikan secara seksama tentu tidak terdapat Nama Sekolah karena yang membuat bukanlah pihak sekolah sendiri. Indikator juga tidak terdapat pada Silabus Kurikulum 2013 ini. Selain itu pada kolom Pembelajaran berisi hampir sama dengan kolom Kegiatan Pembelajaran pada kurikulum yang lama, tetapi isinya hanya garis besar dari kegiatan pembelajaran yaitu mengenai penerapan Pendekatan *Scientific*. Sehingga pada Silabus Kurikulum 2013 ini, isinya tidak terlalu mendetail seperti Silabus kurikulum yang lalu.

4.2.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Kurikulum 2013

Menurut hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan kurikulum 2013 dalam hal ini adalah proses pembelajaran matematika dengan menerapkan Pendekatan *Scientific* sudah terlaksana dengan baik. Pada proses pembelajaran matematika terdiri dari Kegiatan Awal, Kegiatan Inti Dan Kegiatan Penutup. Pada pertemuan pertama dan kedua saat penelitian berlangsung, guru lebih memilih metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok yang berbasis *Problem Based Learning (PBL)*. Guru memilih metode tersebut agar pembelajaran lebih terstruktur dan mudah dimengerti sesuai karakter siswa yang diajar. Metode tersebut juga sesuai sekali dengan konsep Kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran yang dimulai dari suatu permasalahan atau persoalan yang berkaitan dengan matematika khususnya berkaitan dengan

kehidupan nyata. Bukan hanya itu, pemilihan metode tersebut juga disesuaikan dengan materi yang dipelajari serta waktu yang tersedia.

Seperti pada hasil yang didapat pada saat penelitian, guru melakukan kegiatan pembelajaran matematika dengan menerapkan Pendekatan *Scientific*. Guru menerapkan mulai tahap *Observing*, *Questioning*, *Associating*, *Experimenting* dan *Networking* pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Pada tahapan-tahapan tersebut, guru membimbing siswa dengan berbagai pertanyaan, arahan dan pemberian permasalahan nyata agar siswa dapat mengerti materi yang diajarkan dengan dasar penemuan baik secara individu ataupun kelompok. Karena panjangnya proses yang harus ditempuh, dalam 90 menit waktu pembelajaran matematika-wajib belum bisa menjadi cukup untuk menerapkan Pendekatan *Scientific* pada pembelajaran matematika. Sehingga guru harus pandai dalam mengatur alur pembelajaran agar dapat selesai meskipun lebih beberapa menit dari waktu yang terjadwal.

Saat pembelajaran matematika kelas X MIA 5 di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, guru menggunakan berbagai sumber belajar untuk menunjang siswa supaya lebih memahami materi yang dipelajari. Sumber belajar tersebut antara lain buku matematika guru Kurikulum 2013, buku matematika siswa Kurikulum 2013, buku pendamping matematika Kurikulum 2013 yang lain, Lembar kerja Siswa (LKS), serta sumber-sumber bermanfaat lainnya. Selain itu, guru berusaha membuat media pembelajaran yang membuat siswa lebih paham misalnya *slide show* dari *power point* yang animasinya dibuat menarik dan sesuai materi.

4.2.2 Respon Siswa Terhadap Penerapan Pendekatan *Scientific*

Menurut hasil penelitian, didapatkan bahwa penerapan Pendekatan *Scientific* terlaksana dengan baik. Persentase terhadap angket siswa yang didapat bahwa 86,84% siswa menyukai pelajaran matematika, siswa menyatakan bahwa penerapan Pendekatan *Scientific* yang terdiri dari tahap *Observing*, *Questioning*, *Associating*, *Experimenting* dan *Networking* telah terlaksana karena setiap tahap memiliki persentase yang lebih dari 70%, 78,95% siswa memahami materi yang dipelajari.

Maka dari data tersebut dapat dikatakan bahwa menurut respon siswa penerapan Pendekatan *Scientific* efektif untuk dilaksanakan. Karena dalam pelaksanaannya menuntut siswa untuk belajar menemukan sendiri inti dari materi yang dipelajari sehingga mereka paham.